

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dewan komisaris independen dan ukuran komite audit digunakan sebagai variabel independen, *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan (PBV) digunakan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* tahun 2013 sampai 2017. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen dan ukuran komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CSR. Dewan komisaris independen dan ukuran komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Dewan komisaris independen, ukuran komite audit, *corporate social responsibility*, nilai perusahaan.